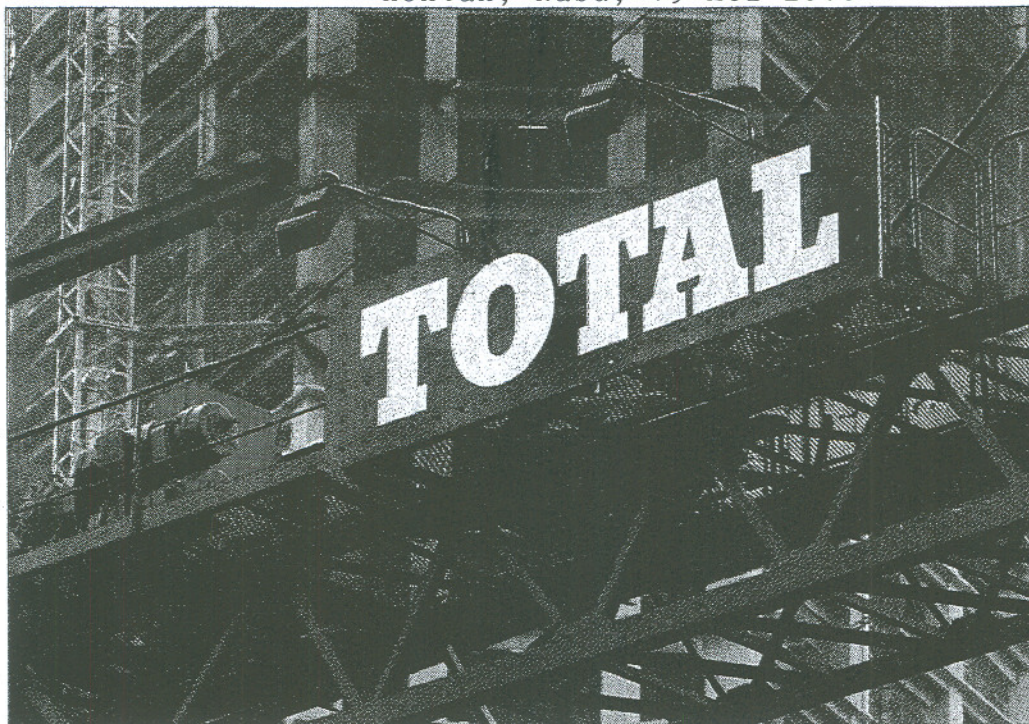




KONTAN/Daniel Prabowo

Total mendirikan anak usaha baru untuk menggarap bisnis properti.

■ AKSI KORPORASI TOTAL BANGUN PERSADA

TOTL Melebarkan Sayap Bisnis ke Sektor Properti

JAKARTA. PT Total Bangun Persada Tbk (TOTL) siap membuat gebrakan baru. Perusahaan konstruksi ini telah membentuk anak perusahaan di bidang properti, PT Total Persada Development.

Menurut Direktur Total Persada Development Arif Suharto, TOTL akan menyuntikkan dana Rp 50 miliar ke anak usahanya ini. "Nantinya TOTL akan memiliki 99% saham di TotalPersadaDevelopment," ungkap Arif, dalam acara paparan publik TOTL di Jakarta, Selasa (18/5).

Dana tersebut bersumber dari kas internal. Untuk proyek perdana, Total Persada akan menggarap pembangunan kondotel di Bali. Saat ini, proyek itu masih dalam tahap pembuatan desain bangunan. "Dan, saat ini kita tengah mencari lahan guna pembangunannya," terang Arif.

Nah, untuk pengadaan lahan, Total Persada berharap bisa mengadakan kerjasama yang saling menguntungkan dengan sang pemilik lahan. Dengan begitu, Total Persada tak harus merogoh kas mereka untuk membeli lahan.

Sayang, Arif mengungkapkan, hingga saat ini anak us-

haa baru TOTL ini belum menemukan lahan yang cocok dan pemilik lahan yang bersedia untuk menerima tawaran kerjasama mereka.

Tapi, Total Persada bertekad memulai pembangunan fisik kondotel itu akan di awal 2011. Bila sesuai jadwal, proyek ini bisa rampung dalam waktu satu tahun.

Manajemen TOTL menar-

**TOTL akan
suntikkan dana
hingga Rp 50
miliar ke anak
usaha barunya.**

getkan, anak usaha ini bisa menyumbang hingga 10% dari laba kotor TOTL.

Sekedar catatan, kucuran dana bagi anak usaha baru itu tidak termasuk dalam anggaran belanja modal atau *capital expenditure* (capex) TOTL tahun ini. Tahun ini, TOTL mengalokasikan Rp 30 miliar untuk capex. Dana ini akan mereka gunakan untuk pembelian lahan di wilayah Citeureup, yang akan dipergunakan

untuk menyimpan alat berat mereka.

Selain itu, capex juga diperuntukkan untuk pembelian alat berat serta penggantian *software* teknologi informasi.

TOTL optimistis pencapaian kinerja tahun ini akan jauh lebih baik dibandingkan 2009. Pasalnya, hingga Mei 2010, TOTL sudah mendapatkan kontrak baru senilai Rp 1 triliun. Angka ini sudah mencerminkan setengah dari total target kontrak baru 2010, sebesar Rp 2 triliun.

Dari jumlah kontrak baru TOTL, sekitar Rp 286 miliar sudah dalam bentuk penandatanganan kontrak. Sementara sisanya sudah ada penunjukan secara lisan tapi belum ada penandatanganan resmi.

Kontrak itu di antaranya adalah pembangunan dua gerai Ramayana di Padalarang dan Sumatera senilai Rp 50 miliar. Sedangkan, kontrak yang belum sampai tahap penandatanganan adalah pembangunan Trans Studio di Bandung dengan nilai investasi Rp 40 miliar. Kebanyakan proyek itu adalah pembangunan unit perkantoran.